

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian berarti sebagai sebuah proses sistematis yang bertujuan untuk menemukan atau mengembangkan pengetahuan baru.¹ Sedangkan metode penelitian adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk menemukan kebenaran dalam suatu studi penelitian.² Metode penelitian yang dipakai penulis adalah metode kualitatif, yang mana kerangka kerja yang bertujuan mempelajari makna, pengalaman, budaya, menganalisis kata-kata dan juga perbuatan manusia.³ Metode yang dipakai ini sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai pemahaman para mahasiswa PKU. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana mahasiswa memaknai konsep kausalitas dan apa latar belakang yang membentuk pemahaman itu. Metode kualitatif memungkinkan eksplorasi makna, narasi pribadi, nilai-nilai, pengalaman hidup, dan konteks sosial yang membentuk pemahaman tersebut. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, kelompok fokus, dan analisis dokumen. Metode ini memungkinkan seseorang untuk

¹Melyana R Pugu, dkk., *Metodologi Penelitian (Konsep, Strategi, dan Aplikasi)*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonsia, 2024), 2

²Nurazizah, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Maros: Cendikia Publisher, 2024), 1.

³Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), 30.

menangkap seluk beluk, keadaan afektif, dan interaksi antar pribadi yang mungkin menimbulkan tantangan dalam pengukuran kualitatif.⁴

Sementara jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang memperoleh data dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan sebagainya.⁵ Oleh karena itu disini peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada para mahasiswa PKU yang bertempat di asrama Program Khusus Ulama UIN Antasari Banjarmasin, yang mana bertujuan untuk memahami proses pembentukan pemahaman di lingkungan asrama, mengumpulkan data langsung di asrama dan memberikan informasi secara langsung. Catherine Dawson mengatakan bahwa para peneliti tidak melakukan penelitian mengenai masyarakat, tetapi malah ikut bertindak dan bekerja sama dengan mereka dengan bertindak sebagai fasilitator. Oleh karena itu, kemampuan keterampilan manajemen dan pemahaman akan dinamika kelompok yang bagus merupakan dua hal penting yang harus dikuasai peneliti dalam bidang ini.⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin, Jl. Ahmad Yani, Km. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur,

⁴Elia Ardyan, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang)*, (Jambi: Son Pedia Publishing Indonesia, November 2023), 9-10.

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14-15.

⁶Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis: Sebuah Panduan*, trans. M. Widodo and Saifuddin Zuhri Qudsy, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 18.

Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Tepatnya di asrama Program Khusus Ulama (PKU) yang terbagi menjadi 2 asrama yaitu asrama putri dan asrama putra.

Program Khusus Fakultas Ushuluddin semula bernama Program Khusus Ilmu-Ilmu Keushuluddinan. Sementara Program Khusus Ulama Kajian Keislaman (PKKj) yang juga merupakan program beasiswa dari Departemen Agama Pusat tahun 2009, maka untuk membedakan dengan program khusus sebelumnya, program ini diubah dengan nama Program Khusus Ulama (PKU) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.⁷

Program Khusus Ulama (PKU) adalah sebuah program unggulan (*excellent program*) untuk pembinaan kader ulama melalui pesantren kampus (*boarding college*) di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Program Khusus Ulama di bawah naungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang mana menjadi pusat pembinaan kader ulama dan ilmuwan yang berbasis pada integrasi tradisi akademik dan tradisi pesantren dan berpijak pada kearifan lokal dan wawasan global untuk melahirkan sarjana muslim yang unggul dan berakhlak. Program Khusus Ulama juga berfokus pada produksi Khazanah keilmuan khas, unik dan lokal, dengan dimensi menghidupkan kembali warisan intelektual ulama setempat, agar kemampuan memoderasi PKU Nusantara semakin unggul dan Tangguh dalam derap kebijakan perguruan tinggi.⁸

⁷Bashori, "Tantang PKU", PEKAUINA, <https://pekauina.wordpress.com/tentang-pku/>, (diakses 23 November 2025).

⁸Abdulsani, dkk., *Mencetak Ulama Sunnah Moderat*, (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2020), 123.

Pada tanggal 24 Oktober 2005, terdapat surat lanjutan dari Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor Dj.II/532/05 tentang Perguruan Tinggi Agama Islam Penyelenggaraan Program Khusus Pengembangan Ilmu-Ilmu Ushuluddin dan Pemberdayaan Fakultas Ushuluddin telah ditetapkan bahwa Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin adalah salah satu dari lima Perguruan Tinggi Agama Islam yang ditunjuk untuk menyelenggarakan Program Khusus. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam itu, Fakultas Ushuluddin Sejak tahun 2005 telah memulai penerimaan calon mahasiswa Program Khusus hingga sekarang.⁹ Adapun data mahasiswa PKU aktif tahun akademik 2025–2026 mahasiswa yang terdaftar adalah 124 orang, jumlah tersebut didominasi oleh perempuan sebanyak 84 orang, sedangkan laki-laki sebanyak 40 orang. Jika dilihat berdasarkan program studi, jumlah mahasiswa terbanyak berasal dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan total 97 mahasiswa. Selain itu, terdapat 10 mahasiswa dari Program Studi Studi Agama-Agama, kemudian 8 mahasiswa dari Program Studi Ilmu Hadis, dan 7 mahasiswa dari Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau pihak yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian, sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.¹⁰ Penelitian kualitatif lebih menekankan pemilihan responden secara sengaja

⁹<https://pku.uin-antasari.ac.id/sejarah/>, diakses pada Rabu 20 Agustus 2025, pukul 18:12.

¹⁰Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

(*purposive*) berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) UIN Antasari Banjarmasin yang dianggap mampu memberikan informasi mendalam terkait pemahaman mereka mengenai konsep kausalitas dalam QS. Al-Isrā' ayat 7. Adapun objek penelitian ini adalah Analisis pemahaman mahasiswa PKU terhadap kausalitas yang ada dalam QS. Al-Isrā' 17:7.

Responden dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kesesuaian dengan maksud dan tujuan penelitian.¹¹ Berikut kriteria responden dalam penelitian ini:

1. Terdaftar resmi sebagai mahasiswa aktif di Program Khusus Ulama (PKU) UIN Antasari Banjarmasin
2. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
3. Sudah mengambil dan lulus pada mata kuliah Ulumul Qur'an
4. Berlatar belakang pendidikan Pondok Pesantren karena untuk menggali pengaruh pendidikan terhadap pemahaman seseorang.
5. Seluruh responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan pondok pesantren yang berbeda-beda, baik dari segi jenis pesantren, lama pendidikan, maupun karakteristik pembelajaran keilmuan yang diperoleh.
6. Jumlah subjek penelitian ditetapkan secara rinci sebanyak 8 orang responden. Jumlah ini dirasa memadai untuk penelitian kualitatif karena memungkinkan pendalaman data secara optimal serta analisis yang lebih

¹¹Rita Kumala Sari dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023), 135.

fokus dan mendalam terhadap pengalaman dan pemahaman masing-masing responden.

7. Responden terdiri dari 3 orang laki-laki dan juga 4 orang perempuan, dengan rentang usia 25 tahun sampai dengan 20 tahun.

Kriteria di atas terpenuhi oleh dua angkatan, yaitu angkatan 2022 dan 2023, namun populasi dari dua angkatan tersebut masih terhitung banyak sehingga masih memerlukan teknik lagi untuk mempersempit kriteria responden. Peneliti menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu teknik yang mengelompokkan populasi menjadi beberapa kelompok dan memberi kuota tertentu pada setiap kelompok.¹² Dalam hal ini, peneliti memberi kuota masing-masing angkatan 4 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini data dibagi dalam 2 bagian yaitu data primer dan data sekunder, yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu tau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti, ataupun dari kelompok tertentu.¹³ Sebagaimana definisi data primer di atas maka data primer dalam

¹²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64.

¹³Sugiarto dan Agus Salim, *Analisis Hubungan*, (Yogyakarta: ANDI, 2024), 18.

penelitian ini diperoleh dari responden langsung, yaitu para mahasiswa dan mahasiswi PKU yang masuk dalam kriteria dan bersedia untuk diwawancarai. Data ini diperoleh dari wawancara baik berupa tulisan ataupun rekaman yang kemudian disimpulkan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dari sumber kedua dari data yang diperlukan. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku, jurnal skripsi, ataupun artikel yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan referensi.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari tiga, yaitu *person* (orang sebagai sumber data), *place* (tempat atau wilayah sebagai sumber data), dan *paper* (dokumen tertulis sebagai sumber data). Hal ini dapat diuraikan ketika melakukan sebuah penelitian, penelitian perlu mengidentifikasi beberapa sumber data yang terdapat pada penelitian.¹⁴ Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, peneliti mengumpulkannya secara langsung dari para responden yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

¹⁴Rai Bagus Triadi dan Adam Muhammad Nur, *Metode Penelitian Bahasa*, (Tasikmalaya: Langgam Pustaka, Juli 2024), 96.

Mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi responden berasal dari angkatan 2022 dan 2023. Jumlah responden yang terlibat sebanyak delapan orang, seluruhnya berasal dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang dipilih karena sesuai dengan kriteria yang diperlukan dalam penelitian ini, serta keterkaitan langsung dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum penelitian kualitatif memperoleh data utama dari observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁵ Sebagaimana yang telah penulis jelaskan sebelumnya, bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti secara langsung ke lapangan dengan wawancara secara langsung kepada para mahasiswa dan mahasiswi PKU yang sesuai dengan kriteria responden dalam penelitian ini. Selain itu, juga melakukan dokumentasi yang mana dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara, yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Sedangkan jenis pedoman wawancara yang kedua adalah terstruktur yang menggunakan pedoman wawancara yang disusun

¹⁵Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7.

secara terperinci sehingga menyerupai check-list.¹⁶ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada mahasiswa dan mahasiswi PKU yang telah ditetapkan sebagai responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan panduan pertanyaan sebagai acuan, namun tetap memberikan ruang bagi responden untuk menjelaskan pendapat dan pengalaman mereka secara bebas. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh lebih kaya dan mampu menggambarkan pandangan responden secara menyeluruh. Tujuan dilakukannya wawancara ini adalah untuk memperoleh data yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti berupaya menggali pengetahuan para responden mengenai konsep kausalitas secara mendalam. Selain itu, peneliti juga menanyakan latar belakang masing-masing responden guna mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap konsep tersebut.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan durasi sekitar 10–15 menit untuk setiap responden. Wawancara dilaksanakan di beberapa tempat, seperti masjid kampus dan asrama mahasiswi PKU, sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan responden. Penentuan

¹⁶Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 77.

waktu dan tempat wawancara disesuaikan dengan kondisi dan kenyamanan responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang berasal dari kata dokumen yang artinya tertulis, dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda yang terekam dan tertulis seperti buku-buku, majalah dan lain-lain.¹⁷ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi arsip serta foto-foto yang berkaitan dengan mahasiswa dan mahasiswi PKU. Selain itu, peneliti juga menggunakan berbagai buku yang relevan dengan tema penelitian, serta kitab-kitab tafsir sebagai rujukan dalam pembahasan keislaman. Melalui teknik dokumentasi ini, peneliti memperoleh informasi tambahan yang bersifat objektif dan dapat diverifikasi.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang bersifat narasi atau teks.¹⁸ Jenis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari Miles dan Huberman, yang mana mencakup tiga hal sebagai berikut:

1. Reduksi Data

¹⁷Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 97.

¹⁸Amruddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama), 139.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka data perlu untuk direduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Melalui reduksi data peneliti memisahkan jawaban yang relevan dengan rumusan masalah dari jawaban yang tidak berhubungan, seperti cerita tambahan. Dengan adanya reduksi data peneliti dapat mengelompokkan data berdasarkan tema, seperti tingkat pemahaman, pengalaman belajar, faktor pendukung.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Pada penelitian kualitatif data biasanya disajikan dalam bentuk narasi. Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap responden. Penyajian data membantu pembaca mengetahui pola-pola dari jawaban para responden.

3. Verifikasi Data

Setelah data melalui tahapan reduksi data dan penyajian data, maka selanjutnya adalah verifikasi atau penarikan Kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁹ Kesimpulan yang dihasilkan merupakan temuan baru mengenai bagaimana mahasiswa PKU memahami konsep kausalitas yang terkandung dalam QS. Al-Isrā` ayat 7.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 252.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai jenis pengumpulan data seperti, wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman video atau audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan yang tidak penting lalu data tersebut dipelajari, menganalisa menggunakan macam-macam metode analisis data, serta membuat kesimpulan, sehingga lebih mudah.²⁰ Penulis bisa mendapat hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah setelah dilakukannya analisa terhadap data.²¹ Selain itu analisis data sudah mulai dilakukan pada saat pengumpulan data masih berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data.²² Adapun tujuan dari analisis data adalah karakteristik suatu data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan.²³

Setelah data melalui tiga tahap pengolahan menurut Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, maka penulis kemudian melakukan analisis lebih mendalam untuk memahami makna yang terkandung di dalam data yang telah diperoleh. Setelah data direduksi, penulis kemudian mengelompokkan jawaban para responden berdasarkan tema-tema

²⁰Efrianto dan Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Medan: USMU Press, 2022), 144

²¹Eddy Roflin, Iche Andriyani L, dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), 5.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 132.

²³Almira Keumala Ulfah, dkk., *Ragam Analisi Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)*, (Pamekasan: IAIN Madura, 2022), 1.

utama yang sudah ditentukan. Setiap jawaban yang memiliki kesamaan dimasukkan ke dalam kelompok tema yang sesuai. Misalnya, untuk tema pemahaman mahasiswa tentang kausalitas dalam QS. Al-Isrā' ayat 7, penulis mengumpulkan semua jawaban yang menjelaskan bagaimana mahasiswa memahami konsep sebab akibat yang ada dalam ayat tersebut.

Selanjutnya, penulis membandingkan data yang sudah didapat dari para responden untuk menemukan kesamaan dan perbedaan. Proses ini membantu peneliti menemukan kecenderungan umum, misalnya apakah sebagian besar mahasiswa memahami ayat tersebut berdasarkan kajian yang pernah diikuti, atau apakah ada mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih mendalam karena latar belakang pendidikan tertentu.

Penulis juga menghubungkan temuan tersebut dengan teori yang digunakan, sehingga analisis tidak hanya berisi data mentah, tetapi juga memiliki landasan yang kuat. Misalnya, temuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa kemudian dikaitkan dengan teori konstruktivisme yang dipakai dalam penelitian ini. Dengan menganalisis data secara mendalam seperti ini, penulis dapat menyusun gambaran yang jelas tentang data-data yang sudah didapat, dan bagaimana hasil tersebut sesuai dengan teori yang dipakai.